

KONSEP MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI DALAM HADITS ROSULULLAH SAW BERDASARKAN BUKU KARYA DR. MUHAMMAD NUR ABDUL HAFIZH SUWAID DAN PENERAPANNYA DIMASA PANDEMI

Nita Nuryuliasuti, Mujiburrohman, Iffah Mukhlisah

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta "

e-mail: nitayulia1207@gmail.com

Abstract

In modern times we are experiencing a change of era, In these changes, there have been many incidents of moral and moral decline. This concept aims to be an additional insight and also aims as a reference for educating parents. This type of research is library research or literature (Library Research). The focus of scientific studies on literature that is relevant to the research theme and the main reference is in the book Prophetic Parenting by Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. The results of this study Parents can know how the concept of educating children is Islamic and Knowing activities to apply the concept of educating children in an Islamic way comes from the Hadith of the Prophet Muhammad and the Qur'an.

Keywords: Concept of Educating Islamic Children, Prophetic Parenting, Dr. Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid.

PENDAHULUAN

Zaman sekarang ini, transisi ke era digital yang sangat bebas memberikan beban yang besar bagi orang tua serta dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya sekarang atau di masa depan. Setiap orang tua memiliki beban masing-masing dalam setiap kemungkinan kasus, yaitu terkait dengan kemerosotan moral dan akhlak merupakan faktor yang mudah dilihat dan marak terjadi saat ini..

Kesulitan mengasuh anak juga semakin meningkat akibat bencana tidak hanya di Indonesia tetapi bahkan di seluruh dunia yang disebabkan oleh virus mematikan yaitu virus Corona atau biasa dikenal dengan Covid 19. Merebaknya penyakit ini telah mengakibatkan ribuan kematian dan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga banyak orang tua yang mengalami kesulitan. Hal ini juga berdampak pada penurunan efektivitas sekolah dalam pendidikan karena banyak ketidaksiapan dalam

proses pembelajaran selama periode ini, karena semua kegiatan sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Dengan ini perlu adanya kolaborasi guru dan orang tua di rumah untuk memastikan bahwa pembelajaran berlanjut lebih baik walaupun sekolah dilakukan dari rumah. Kerjasama antara sekolah dan orang tua penting untuk diperhatikan, renungkan, dan wujudkan. (Hafidz U. b., 2020 : 38).

Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid merupakan seorang yang ahli ilmu, pemerhati pendidikan, dan seorang pendidik yang mulia. Beliau melakukan usaha yang sangat besar untuk mengumpulkan berbagai materi yang dibutuhkan dalam pembahasan yang dimulai dari sebelum memulainya pernikahan hingga cara mendidik anak. Dikumpulkan dari kitab-kitab, hadits-hadits, ayat al-Qur'an, dan bahkan mencakup kisah salafus shaleh dan bahkan sejarah sejarah Islam yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, beliau juga menambahkan sejarah hidup Nabi Muhammad *Shallallahu' alayhi wa Sallam* sebagai pedoman utama mengenai mendidik akhlak anak di dalam salah satu bukunya yang berjudul *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*.

Melihat banyaknya kesulitan orang tua dalam mendidik anak yang penulis jabarkan dalam latar belakang

tersebut mengenai beberapa kasus yang marak terjadi di zaman ini dan bertambahnya kesulitan mendidik anak dimasa pandemi ini. Penulis berpendapat bahwa apa yang telah diusahakan oleh Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam pendidikan ini dapat membantu orang tua dan juga menambahkan niat ibadah kita kepada Allah *Subahanahu wa Ta' alla* karena niat kita mendidik anak bukan hanya untuk duniawi saja tetapi untuk akhirat juga yang dimana dalam buku tersebut mengandung sumber utama yaitu Nabi Muhammad *Shallallahu' alayhi wa Sallam*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini menggunakan buku sebagai sumber data dan menempatkan anak sebagai pusat analisisnya (Nawawi, Metode Penelitian Bidang Kepribadian, 2017: 30).

Penelitian kepustakaan ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk dapat memecahkan suatu masalah dalam suatu peristiwa yang sedang terjadi dan merupakan gambaran dari realitas yang ada. Sehingga pembahasan utamanya akan terpusat terhadap objek yang diteliti dengan cara memberikan sebuah gambaran dan konsep berdasarkan hadis Rosulullah

dalam buku karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Abdul Hafizh Suwaid.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung kepada pengumpul data. sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber utama yang digunakan sebagai acuan. Dalam Penelitian ini sumber data primernya adalah Hadis Rosulullah dalam buku karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

Dan selanjutnya penulis menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber yang menyediakan data secara tidak langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat dipahami sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, buku digunakan sebagai pelengkap atau penunjang mengenai konsep mendidik anak secara Islami. Diantaranya buku *Panduan Lengkap Tarbiatul Aulad* karya Dr. Sa' id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani mengenai urgensi pendidikan anak didalam Islam, buku *Sukses Parenting Di Era Milenial Ala Tradisi Salaf* karya Al-Habib Umar bin Hafizh, buku *Wahai Anakku* karya Imam Al-Ghazali. Dan buku-buku lainnya yang dapat menunjang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan salah satu karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang berjudul *Manhaj at Tarbiyyah an Nabawiyah lith Thifl* yang diterjemahkan oleh Farid Abdul Aziz Quruzy dengan judul *Prophetic Parenting* (Cara Nabi Mendidik Anak). Hasil dari analisis yang dilakukan penulis mengenai Konsep Mendidik Anak Secara Islami dalam Hadits Rosulullah SAW berdasarkan Buku Karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid:

- a. Menampilkan Suri Tauladan yang Baik

Pembahasan yang pertama adalah yang berkaitan dengan menampilkan suri teladan yang baik merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan anak, terutama anak-anak yang masih berusia dibawah atau bisa dikatakan balita. *like father, like son* merupakan kata yang tidak asing dan pasti kita sering mendengarnya. Bahkan ungkapan tersebut memanglah benar. Tanpa kita sadari bahwa anak meniru kegiatan apapun dan memperhatikan tingkah laku orangtuanya.

- b. Bersikap Adil, dan Menyamakan Pemberian untuk Anak

Menurut Dr Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid ketika

orang tua bersikap tidak adil dan membedakan pemberian kepada anak akan menimbulkan berubahnya sikap yang timbul kepada orang-orang di rumah dan adanya rasa curiga terhadap keluarga dirumah karena rasa yang timbul akibat perbedaan yang diberikan orangtua kepada anak (Suwaid M. N., *Prophetic Parenting* (Mendidik Anak ala Nabi), 2009: 145).

c. Menunaikan Hak Anak

Dr. Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid menjelaskan bahwa Anak merupakan anugerah yang Allah berikan kepada orang tua yang harus ditunaikan kebutuhannya. Keberlangsungan hidup anak adalah merupakan hak anak yang harus ditunaikan, yaitu memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari jasmani hingga rohani, memenuhi kebutuhan pendidikannya, memenuhi kebutuhan hariannya yaitu orangtua harus mencari nafkah untuk kebutuhannya, memenuhi hak nya untuk bermain dan menumbuhkan rasa aman atau melindungi anak (Suwaid M. N., *Prophetic Parenting* (Mendidik Anak Ala Nabi), 2009:151).

d. Membantu Anak Berbakti dan Mengerjakan Ketaatan

Keimanan seseorang tidak berarti jika kita sebagai anak tidak berbakti kepada orangtua, karena

muslim memiliki hak dan kewajiban untuk menghormati, berbuat baik, dan maupun mentaati perintah orangtua bukan karena hanya faktor keberadaan mereka akan tetapi kewajiban anak membalas budi apapun yang orangtua telah lakukan. Dalam harapan orang yang ingin mempunyai anak berbakti kepadanya perlu dilakukan motifasi dan dorongan kepada anak agar dapat menjadi akhlak yang mulia (Suwaid M. N., *Prophetic Parenting* (Mendidik Anak Ala Nabi), 2009:162). Hakikat orangtua adalah paling besar dan banyak berjasa kepada anak anaknya dengan itulah Allah sangat menganjurkan agar anak berbakti kepada kedua orangtuanya.

Selanjutnya Kegiatan Penerapan Konsep Mendidik Anak Dimasa Pandemi yaitu:

a) Cara Mempengaruhi Jiwa Anak

Pertumbuhan jiwa berkaitan dengan kehidupan seseorang. Bahkan tidak akan berhenti hingga berhentinya nafas atau meninggalkan kehidupan dunianya, dengan menerapkan cara yaitu:

1. Berteman dengan anak
2. Memotifasi dan Mendukung potensi Anak
3. Menumbuhkan Percaya Diri

Mengenal dan percaya kepada Allah dapat menjadi sumber kepercayaan dan dukungan yang besar bagi anak. Artinya ia meyakini bahwa firman Allah adalah kebenaran dan hidup ini sangat singkat dibandingkan dengan akhirat yang abadi. Sumber kepercayaan lain untuk anak Anda adalah mengenal Nabi SAW dan menjadikannya sebagai panutan. Setelah anak remaja Anda melakukan ini, dia akan mencintainya dan merasa terhormat menjadi pengikutnya. Anak harus merasa bahwa dia berharga, mampu, dan terampil dalam berbagai bidang di mana dia mirip dengannya. (Ekram, 2001:54).

b) Mengajarkan Al – Qur'an Kepada Anak

Allah menjamin pahala kepada kedua orangtua karena mengajarkan Al Qur'an yang di terangkan dalam Riwayat Abu Dawud dari Shal bin Muadz *radhiyAllahu 'anhu*:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَرَأَ
الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِهِ أَلْبَسَ اللَّهُ وَالِدَيْهِ تَابَا جَا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ , ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ .

Artinya: "Bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa Sallam bersabda, Barang siapa yang membaca Al Qur'an dan mengamalkannya, niscaya Allah

akan memakaikan kepada orangtuanya mahkota di hari kiamat. Cahayanya lebih terang daripada cahaya matahari." (Assagof, 2017).

Dalam Hadits di atas menjelaskan betapa cintanya Allah dengan orang-orang yang mengamalkan Al-Qur'an, terlebih Allah ta'ala telah menjamin sebuah pahala yang sangat mulia untuk orangtua. Jadikan jaminan tersebut menjadi motivasi orangtua untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang makna membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an adalah sebuah keharusan yang diciptakan dilingkungan rumah terlepas pada era pandemi maupun tidak itu tidak dapat menjadi sebuah halangan.

c) Mengerjakan Sholat

Merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim adapun sholat yang bersifat wajib memiliki 5 waktu dalam sehari dan adapun sholat sunnah.

d) Melatih Anak Berpuasa

Puasa merupakan ibadah jasmani dan rohani, dengan berpuasa seorang anak belajar keikhlasan kepada Allah *subhanahu wa Ta'ala* dimana mereka akan tidak makan dan minum lalu menahan nafsunya untuk marah dan menahan untu tidak melakukan hal tercela

lainnya. Puasanya anak adalah menjadi bahan pembiasaan agar tidak kaget atau merasa tertekan ketika sudah datang usia yang diwajibkan berpuasa Ramadhan atau puasa sunnah.

e) Menanamkan Adab Pada Anak

Adab adalah melakukan perilaku terpuji, pengertian adab bukan hanya sampai pada berperilaku baik kepada orang lain saja akan tetapi lainnya juga yaitu adab berperenampilan yang merefleksikan diri kepribadian anak maupun orang dewasa. Menanamkan adab kepada anak merupakan hal yang utama dalam pembentukan akhlak.

f) Membentuk Perasaan Anak

Perasaan atau emosi berada dalam wilayah yang luas dalam jiwa anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Perasaan itulah yang sedang membentuk jiwanya dan membentuk kepribadiannya. Apabila diperlakukan dengan seimbang, kelak akan menjadi anak yang mudah mengontrol emosi didalam aspek kehidupannya. Namun sebaliknya jika tidak diperlakukan dengan yang seharusnya maka anak akan menuruti emosinya secara berlebihan.

g) Membentuk Jasmani Anak

Membentuk jasmani anak selain berolahraga kita sebagai orangtua perlu menyiapkan

makanan makanan sehat dan bersih, tidak perlu mahal akan tetapi buah buah apa saja dan memberikan vitamin. Anak dapat melatih fokus dan tetap mengeluarkan tenaga dengan berolahraga panah, olahraga panah merupakan olahraga yang disunnahkan oleh Rosulullah.

h) Memelihara Kesehatan Anak

Kesehatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan terlebih untuk tumbuh kembang anak dan dimasa pandemi ini, virus dimana mana banyak yang terjangkit bahkan tak jarang tetangga sekitar atau keluarga ada yang terpapar. Inilah mengapa kita perlu menekankan dalam memelihara kesehatan anak. Kita dapat membiasakan dengan kegiatan yang dapat dilakukan setiap hari dan dengan sunnah yang telah nabi ajarkan (Husin, 2018:199).

SIMPULAN

Konsep mendidik anak berdasarkan Hadits Rosulullah yang terdapat dalam karya Dr Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid ini dapat dijadikan acuan orang tua, terlebih dalam konsep tersebut menggunakan hukum Islam sehingga dapat tertata dan sesuai dengan cara mendidik anak secara Islam. Penelitian tersebut dapat diterapkan bukan hanya dimasa sekarang saja. Akan tetapi dimasa yang

akan mendatang. Karena hasil dari mendidik anak sedari kecil menggunakan konsep Islami ini dapat di kategorikan sebagai pendidikan sepanjang hayat.

Adapun dalam konsep tersebut diharapkan dapat mempermudah dalam penerapkn konsep di era pandemi yang saat ini terjadi. Walaupun nanti pandemi ini berakhir konsep mendidik anak secara Islami akan terus dapat dilalukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Assagof, N. O. (2017). *Kitab Memahami Perkataan - Perkataan Al - Quran*. Malaysia.
- Ekram, d. M. (2001). *A Praticcal Islamic Parenting Guide (Muslim Teens)*. Beltsville, Maryland, USA: Amana Publications.
- Hafidz, H. U. (2020). *sukses parenting di era milenial ala tradisi salaf*. (H. A. Baagil, Penyunt.) batu, jawa timur: pondok pesantren putri Dar Ummahatil Mukminin.
- Nawawi, H. (2017). *Metode penelitian bidang kepribadian*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.
- Suwaid, M. N. (2009). *Prophetic Parenting (cara nabi mendidik anak)*. Yogyakarta: Pro - U Media.